

III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode merupakan salah satu faktor yang terpenting dan sangat menentukan dalam penelitian. Hal ini disebabkan karena berhasil tidaknya suatu penelitian tergantung metode yang digunakan. Suatu hal yang harus diingat oleh seseorang peneliti tentang banyaknya metode yang akurat dalam artian dapat digunakan untuk memecahkan suatu masalah. Agar peneliti dapat memenuhi kriteria ilmiah maka cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data sampai analisis data diusahakan tidak menyimpang dari ketentuan-ketentuan metode yang ada.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan pendekatan dalam penelitian atau biasa disebut dengan model atau nuansa penelitian dengan pengolahan dan penyajian data yang mempergunakan penelitian deskriptif. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang dirancang untuk memperoleh informasi tentang status gejala lewat analisis variabel pada saat penelitian dilakukan. Penelitian ini berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri), dimana dalam penelitian ini peneliti tidak membuat perbandingan variabel pada sampel yang lain, dan mencari hubungan variabel itu dengan variabel lain

(Sugiyono, 2014:56). Penelitian deskriptif, tidak ada perlakuan yang diberikan atau dikendalikan. Tujuan penelitian ini adalah untuk melakukan uji variabel apa yang ada dalam suatu situasi.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan individu yang dijadikan subjek penelitian. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2014:117).

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah guru PAUD di Desa Jati Datar Kecamatan Bandar Mataram Lampung Tengah, yakni ada 5 sekolah TK.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2014:118).

Berdasarkan pendapat diatas, maka peneliti menggunakan teknik sampling jenuh. Sampling jenuh adalah penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Teknik ini dilakukan jika jumlah populasi relative kecil, kurang drai 30 orang dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.(Sugiyono, 2014:124).

Berdasarkan teknik sampel diatas maka jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 21 guru, dari 5 TK yang terambil sebagai sampel penelitian.

C. Variabel Penelitian

Variabel didalam penelitian ini adalah variabel tunggal, maka variabel yang digunakan adalah pemahaman guru PAUD dalam pembelajaran tematik di wilayah Jati Datar Kecamatan Bandar Mataram Lampung Tengah

D. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel

1. Definisi Konseptual

Pemahaman guru dalam pembelajaran tematik adalah kemampuan guru dalam memahami arti dari pembelajaran yang akan diajarkan pada anak didik dengan mengaitkan beberapa bidang pengembangan dalam satu kesatuan kegiatan yang utuh didalam sebuah tema yang telah ditentukan.

2. Definisi Operasional

Pemahaman guru dalam pembelajaran tematik yaitu seorang guru yang mengetahui dan memahami tentang pembelajaran tematik yaitu pembelajaran dengan menggunakan tema secara terpadu dengan mengaitkan beberapa bidang pengembangan menjadi satu kesatuan yang utuh dengan mengacu pada proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pada pembelajaran tematik yang diterapkan melalui proses membedakan, menyajikan, mengatur, menginterpretasikan,

menjelaskan, mendemonstrasikan, memberi contoh dan menyimpulkan materi pembelajaran.

E. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrument berfungsi sebagai pedoman dalam menyusun soal angket pemahaman guru PAUD dalam pembelajaran tematik. Pembuatan angket penelitian ini dibuat dengan skala guttman karena peneliti hanya memakai dua interval untuk mendapatkan jawaban tegas terhadap pertanyaan yang dituju untuk subyek penelitian.

Adapun kisi-kisi instrument pemahaman guru PAUD dalam pembelajaran tematik adalah sebagai berikut :

Table 2. Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Indikator	Deskriptor	Aspek yang dinilai	No Item Soal
Pemahaman Guru PAUD dalam Pembelajaran Tematik	a. membedakan,	Konsep Pembelajaran Tematik	a. Pengertian Pembelajaran Tematik	- 1,2,3,4
	b. menyajikan,		b. Tujuan Pembelajaran Tematik	- 5,6,7,8
	c. mengatut prestasikan,		c. Karakteristik Pembelajaran Tematik	- 9,10,11,12
	d. menjelaskan,			
	e. mendemonstrasikan	Perencanaan Pembelajaran Tematik	a. Perumusan Tujuan	- 13,14,15
	f. mencontohkan		b. Penentuan Tema Kegiatan	- 16,17
	g. menyimpulkan		c. Penyusunan Langkah Pembelajaran	- 18,19,20
	h. menyimpulkan		d. Menentukan Sumber dan Media	- 21,22,23
		e. Perancangan	- 24,25	

			Penilaian f. Alokasi Waktu	- 26,27,28
		Pelaksanaan Pembelajaran Tematik	a. Kegiatan Pendahuluan b. Kegiatan Inti c. Kegiatan penutup	- 29,30 - 31,32,33,34 - 35,36,37,38
		Evaluasi Pembelajaran Tematik	a. Jenis Evaluasi b. Pelaksanaan Evaluasi	- 39,40,41,42 - 43,44,45,46

F. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data untuk mendukung penelitian ini. Teknik tersebut adalah angket dan dokumentasi.

1. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2014 : 199). Dalam metode angket ini menggunakan angket tertutup, dimana peneliti menggunakan pertanyaan atau pernyataan dengan kalimat positif dan negative dan responden hanya memilih jawaban sesuai jawaban yang ditulis oleh peneliti.

Angket ini berfungsi sebagai alat uji dan pengumpul data bagi guru PAUD yang nantinya akan diteliti mengenai pemahaman guru PAUD dalam pembelajaran tematik terpadu di PAUD.

2. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu (Sugiyono, 2014 : 329), metode dokumentasi untuk melengkapi data yang bersifat dokumenter seperti dokumentasi gambar serta alat-alat yang dapat menunjang dalam penelitian yang dilakukan. Dokumentasi dilakukan sebagai alat pengumpul data saat peneliti melakukan penelitian disekolah yaitu mengumpulkan data berupa gambar saat pelaksanaan kegiatan penelitian, data-data perangkat pembelajaran yang dipakai oleh guru disekolah yang berhubungan dengan tujuan penelitian yaitu meneliti pemahaman guru PAUD dalam pembelajaran tematik terpadu.

3. Wawancara

Teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk menunjang teknik angket dalam penelitian ini adalah wawancara.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, yang lebih mendalam dan jumlah respodennya sedikit atau kecil (Sugiyono, 2013:137).

Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mengungkapkan data yang tidak terungkap dalam hasil angket yang berkaitan dengan kendala guru dalam pembelajaran tematik.

G. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul yang dilakukan adalah analisis data, proses analisis data merupakan salah satu usaha untuk merumuskan jawaban dari pertanyaan penelitian. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mencari

kebenaran dari data-data yang telah diperoleh, sehingga dapat diketahui hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

Untuk menganalisis dua jenis data kuantitatif dan kualitatif maka digunakan analisis data campuran kuan-kual, data kuantitatif dijadikan sebagai metode utama sedangkan analisis data kualitatif menjelaskan lebih dalam tentang data kuantitatif.

Analisis data kuantitatif pada penelitian ini digunakan untuk menghitung jumlah ceklis yang terdapat pada lembar angket dan observasi penelitian dan menggunakan persentase untuk menghitung item dalam lembar angket dan observasi. Analisis kualitatif untuk melengkapi gambaran yang diperoleh dari analisis data kuantitatif yaitu dengan menguraikan kata-kata dalam kalimat secara sistematis dan dideskripsikan menjadi paragraf.

H. Pengkategorian

Pengkategorian ditujukan untuk menggolongkan hasil penelitian yang didapat menjadi satu tujuan yang akan dicapai. Pengkategorian tersebut untuk menemukan hasil kesimpulan yang dilihat dari perhitungan persentase yang didapatkan dengan mengacu pada aspek yang akan diteliti.

Berdasarkan hasil data angket yang diperoleh, diketahui bahwa pemahaman guru PAUD dalam pembelajaran tematik memiliki nilai tertinggi 100 dan nilai terendah yaitu 50, nilai tersebut digunakan untuk mencari interval dengan rumus sebagai berikut :

$$i = \frac{(NT-NR)}{K}$$

$$i = \frac{(100 - 50)}{4}$$

$$i = \frac{50}{4} = 12,5 \text{ dibulatkan menjadi } 13$$

Keterangan :

***i* : interval**

NT : Nilai Tertinggi

NR : Nilai Terendah

K : Banyaknya Kelas dari Kategori

Kategori Pemahaman Guru PAUD dalam Pembelajaran Tematik

Persentase (%)	Kategori
46 – 58	Belum Paham
59 – 71	Mulai Paham
72 – 84	Paham
85 – 97	Sangat Paham